



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN IPA POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN
FUNGSI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DI KELAS IV
SDN KEPUNDUAN
KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



**ERNI WAHYUNI
NIM : 505470076**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN IPA POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN
FUNGSI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DI KELAS IV
SDN KEPUNDUAN
KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada
Jurusan Tadris IPA Biologi

**ERNI WAHYUNI
NIM : 505470076**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

ERNI WAHYUNI : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN- BAGIAN TUMBUHAN DI KELAS IV SDN KEPUNDUAN KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON

Pembelajaran IPA bertujuan agar siswa aktif, kreatif dan bermakna bagi siswa, maka perlu mutu pendidikan yang ditingkatkan. Meningkatkan mutu pendidikan berarti memperbaiki segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan, seperti model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang ada adalah model pembelajaran ceramah dan inkuiri. Berdasarkan data awal di lapangan ditemukan di kelas IV SDN Kepunduan menggunakan metode Pembelajaran ceramah dimana hasil dalam mata pelajaran IPA belum baik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap pemahaman siswa pada pelajaran IPA pokok bahasan struktur dan fungsi bagian-bagian tumbuhan di kelas IV SDN Kepunduan. Metode penelitian kali ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pengujian hipotesis H_0 menggunakan analisis SPSS.

Hasil yang didapat dimana peningkatan pemahaman siswa yang tidak menggunakan model inkuiri di kelas IV SDN Dukupuntang Kabupaten Cirebon melalui analisis SPSS dengan menggunakan uji *mann whitney* didapat nilai mean rank untuk pretes sebesar 20,70 sementara untuk postes 60,30. Sementara nilai signifikan diperoleh 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat perbedaan antara pretes dan postes. Dalam hal ini terdapat perbedaan pemahaman siswa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran menggunakan model pembelajaran ceramah. Sedangkan peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan model inkuiri di kelas IV SDN Dukupuntang Kabupaten Cirebon melalui analisis SPSS dengan menggunakan uji *mann whitney* didapat nilai mean rank untuk pretes sebesar 20,56 sementara untuk postes 60,44. Sementara nilai signifikan diperoleh 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat perbedaan antara pretes dan postes. Dalam hal ini terdapat perbedaan pemahaman siswa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Perbedaan pemahaman siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan yang tidak menggunakan pembelajaran model inkuiri dapat dilihat dari hasil rata-rata peningkatan hasil belajar (gain). Mean gain pada kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri sebesar 0.4375 dan untuk gain kelas yang menggunakan inkuiri sebesar 0.5758. Sementara pengujian dengan dilakukan uji t (*Paired Sample Tes*) didapat nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05, ini artinya terdapat perbedaan rata-rata pemahaman siswa antara siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan taufik, hidayah dan inayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: ***“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Pokok Bahasan Struktur Dan Fungsi Bagian-Bagian Tumbuhan Di Kelas IV SDN Kepunduan Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon”***

Shalawat beserta salam semoga tetap di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya dan kepada sahabat-sahabat serta umatnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini penyusun telah banyak menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun menghaturkan terimakasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. H Maksun Mukhtar, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag, Selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Ibu Kartimi, M. Pd, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPA-BIOLOGI IAIN Syekh Nirjati Cirebon
4. Drs. H. Effendi, S. Umar, M. Ag, Selaku Pembimbing I
5. Ahmad Sahroni, M. Si, Selaku Pembimbing II
6. Kepala Sekolah dan Staff Guru SDN Kepunduan Kec. Dukupuntang Kab. Cirebon.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan yang di latar belakang oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang di miliki penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat di harapkan penulis demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya skripsi ini di persembahkan kepada almamater dan masyarakat, akademik, semoga bermanfaat dan menjadi setitik sumbangan bagi pengetahuan.

Cirebon, Agustus 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

HALAMAN

ABSTRAK	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	
PENGESAHAN	
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Pemikiran	7
F. Hipotesis	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri	10
B. Ruang lingkup model pembelajaran inkuiri.....	12
C. Model Inkuiri dan pemahaman siswa	15
D. Teori Belajar dan hasil Belajar	18
E. Pokok Bahasan Struktur dan Fungsi Bagian-Bagian Tumbuhan	26



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian	50
B. Kondisi Obyektif Wilayah Penelitian	50
C. Langkah-Langkah Penelitian	53
D. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	56
E. Desain Penelitian	58
F. Alur Penelitian	59
G. Analisis Data	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar Siswa yang tidak menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri	68
B. Hasil Belajar Setelah Menggunakan Model Inkuiri	73
C. Perbedaan Pemahaman Siswa Yang Menggunakan Model Inkuiri Dengan Yang Tidak Menggunakan Model Inkuiri	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel. 1: Deskripsi Data Pre-Test	69
Tabel. 2: Deskripsi Data Post-Test.....	69
Tabel. 3: Uji Normalitas.....	71
Tabel. 4: Uji Homogenitas	72
Tabel. 5: Uji Mann Whitney	73
Tabel. 6: Uji Statistik	73
Tabel. 7: Uji Statistik	75
Tabel. 8: Uji Statistik Data Post-test.....	76
Tabel. 9: Uji Normalitas.....	77
Tabel. 10: Uji Homogenitas Variance.....	78
Tabel. 11: Uji <i>Mann Whitney/Rank</i>	79
Tabel. 12: Uji <i>Statistik</i>	79
Tabel. 13: Uji <i>Statistik</i>	80
Tabel. 14: Uji Normalitas.....	81
Tabel. 15: Uji Homogenitas Varian	81
Tabel. 16: Uji Sampel Statistik	82
Tabel. 17: Uji Sampel Tes.....	83



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1 : Kerangka Pemikiran Tentang Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pembelajaran	8
Gambar 2 : Struktur Bagian Akar	28
Gambar 3 : Akar Srabut.....	29
Gambar 4 : Akar Tunggang.....	30
Gambar 5 : Morfologi Akar.....	31
Gambar 6 : Akar Papan	32
Gambar 7 : Akar Tunjang.....	33
Gambar 8 : Akar Perekat	33
Gambar 9 : Akar Udara	34
Gambar 10: Morfologi Batang.....	36
Gambar 11: Morfologi Daun.....	38
Gambar 12: Bagian-Bagian Bunga	41
Gambar 13: Macam-Macam Bunga	42
Gambar 14: Putik dan Benangsari Pada Bunga	44
Gambar 15: Biji.....	45
Gambar 16: Struktur Pada Biji	46
Gambar 17 : Bagian-Bagian Dalam Biji	48
Gambar 18 : Struktur Organisasi dan Personalia SDN Kepunduan Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon	53
Gambar 19 : Bagan Alur Penelitian	60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Silabus
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 : Peta Konsep
- Lampiran 5 : Kisi-Kisi Penulisan Soal
- Lampiran 6 : Analisa Butir Soal
- Lampiran 7 : Soal Pre- Test
- Lampiran 8 : Soal Post Test
- Lampiran 9 : Daftar Nilai Siswa Dari Guru Kelas IV
- Lampiran 10: Daftar Nilai Siswa Hasil Penelitian Kelas IV
- Lampiran 11: Deskripsi Data Pre-Test
- Uji Normalitas
- Uji Homogenitas
- Lampiran 12 : Uji Mann Whitney
- Uji Statistik
- Deskripsi Data Post-Test
- Lampiran 13 : Uji Normalitas
- Uji Homogenitas Variance
- Lampiran 14 : Uji Statistik
- Uji Sampel Test
- Lampiran 15 : Pedoman Wawancara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum pendidikan di Indonesia sekarang dikenal dengan sebutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam KTSP Sekolah Dasar (SD) Tahun 2006 salah satu program pengajarannya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau SAINS. Berdasarkan kurikulum tersebut untuk membekali dan melatih siswa dengan kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis serta mampu bekerja sama menciptakan pembelajaran IPA yang aktif, kreatif dan bermakna bagi siswa dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

Dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA yang aktif, kreatif dan bermakna bagi siswa, maka perlu mutu pendidikan yang ditingkatkan. Meningkatkan mutu pendidikan berarti memperbaiki segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan, seperti model pembelajaran, fasilitas sarana dan prasarana media pengajaran serta meningkatkan mutu guru, jika perlu dalam meningkatkan mutu pendidikan harus lebih memfokuskan pada model pembelajaran yang cocok dan pas dengan materi pelajaran yang telah disiapkan (T. Jersild dalam Saiful Sagala 2006: 12).

Pembelajaran dikatakan bermakna bagi siswa jika siswa dapat memahami dan mengerti konsep-konsep yang sedang dipelajarinya ke dalam situasi apapun, hal ini sesuai dengan pendapat Suparno dalam Herumen (2007

:5)tentang belajar bermakna yaitu “Kegiatan siswa menghubungkan atau mengkaitkan informasi itu pada pengetahuan berupa konsep-konsep yang telah dimilikinya”

Siswa SD di Indonesia pada umumnya berusia 7 – 12 tahun, sehingga terletak pada tahap operasi kongkret. Oleh karena itu sebaiknya pembelajaran IPA di SD di buat kongkret. Berdasarkan pendapat dan teori para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat bermakna bagi siswa jika siswa melibatkan secara aktif sebagai subjek pembelajaran, siswa mengalami apa yang dipelajarinya sehingga menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajarinya, dan siswa membangun pengetahuannya berdasarkan pengalaman yang dimilikinya. Selain itu, materi pelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan memanfaatkan media serta sumber belajar yang mendukung sangat diperlukan untuk penanaman pemahaman dan penguasaan konsep yang dipelajarinya

Dari hasil observasi awal di lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN Kepunduan Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon belum mampu menguasai pelajaran IPA pada materi pembelajaran Struktur dan Fungsi Bagian-Bagian Tumbuhan. Penyebab ketidakberhasilan siswa tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran guru hanya berceramah, guru lebih dominan menjelaskan materi sehingga siswa tidak banyak terlibat aktif dan bersifat hafalan tanpa siswa mengerti prosesnya bagaimana memperoleh pemahaman tentang materi pelajaran tersebut



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dengan kondisi seperti itulah maka dipandang perlu untuk mengadakan pembaharuan dalam pembelajaran untuk mengatasi permasalahan di atas setelah menganalisis faktor penyebab dari kurang keberhasilan siswa tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar-mengajar. Seorang guru harus memiliki gambaran secara menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar-mengajar itu terjadi serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruannya bisa dilakukan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai tujuan yang diharapkan.

Salah satu wawasan yang perlu dimiliki guru adalah strategi belajar mengajar yaitu garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah digariskan. Dengan strategi tersebut, guru mempunyai pedoman berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin, dapat, atau harus ditempuh supaya kegiatan belajar-mengajar itu berlangsung secara teratur, sistematis, terarah, lancar dan efektif.

Dalam strategi belajar-mengajar diantaranya yaitu memilih sistem belajar mengajar dimana didalamnya terdapat model pembelajaran "inkuiri" Dengan model pembelajaran inkuiri ini yang diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran struktur dan fungsi bagian-bagian tumbuhan.

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang menganut prinsip pengetahuan yang ada dalam diri siswa diupayakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

diperoleh dari proses menemukan, bukan diberi oleh guru atau siswa menghafal fakta-fakta sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa dari proses menemukan dan bermakna akan bertahan lebih lama bahkan membekas dalam ingatan siswa.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran inkuiri, untuk di manfaatkan sebagai sarana dalam melakukan simulasi untuk melatih keterampilan dan kompetensi peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, model pembelajaran juga berfungsi sebagai alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan hal diatas penulis bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Pokok Bahasan Struktur Dan Fungsi Bagian-Bagian Tumbuhan Di Kelas IV SDN Kepunduan Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon”***

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.



c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah perbandingan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan yang tidak menggunakan inkuiri pada pelajaran IPA pokok bahasan struktur dan fungsi bagian-bagian tumbuhan di kelas IV SDN Kepunduan kec. Dukupuntang.

2. Pembatasan Masalah

Mempelajari bahasan penelitian ini, peneliti melakukan batasan masalah yang berkaitan dengan judul, yaitu :

1. Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang digunakan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran
2. Model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.
3. Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah struktur dan fungsi bagian-tumbuhan.
4. Subyek kelas penelitian adalah siswa kelas IV SDN I Kepunduan Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri ?
- b. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri ?
- c. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa antara yang tidak menggunakan model inkuiri dengan yang menggunakan model pembelajaran inkuiri ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri
- b. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri
- c. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara yang tidak menggunakan model inkuiri dengan yang menggunakan model pembelajaran inkuiri.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dengan model pembelajaran inkuiri dapat melatih siswa dalam menemukan suatu pelajaran IPA pada materi pembelajaran struktur dan fungsi bagian-bagian tumbuhan, sehingga pembelajaran tersebut akan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- tertanam dengan baik pada benak siswa, karena pembelajaran yang dilakukan bermakna bagi mereka.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat memberikan masukan khususnya bagi peneliti umumnya kepada guru tentang alternatif dalam pelajaran IPA pada materi pembelajaran struktur dan fungsi bagian-bagian tumbuhan
 3. Melahirkan kreatifitas dalam model pembelajaran yang lebih variatif melalui penerapan model pembelajaran inkuiri, karenanya dalam pelajaran IPA pada pokok bahasan struktur dan fungsi bagian-bagian tumbuhan menggunakan model pembelajaran inkuiri, juga dapat diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran lainnya.
 4. Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran.

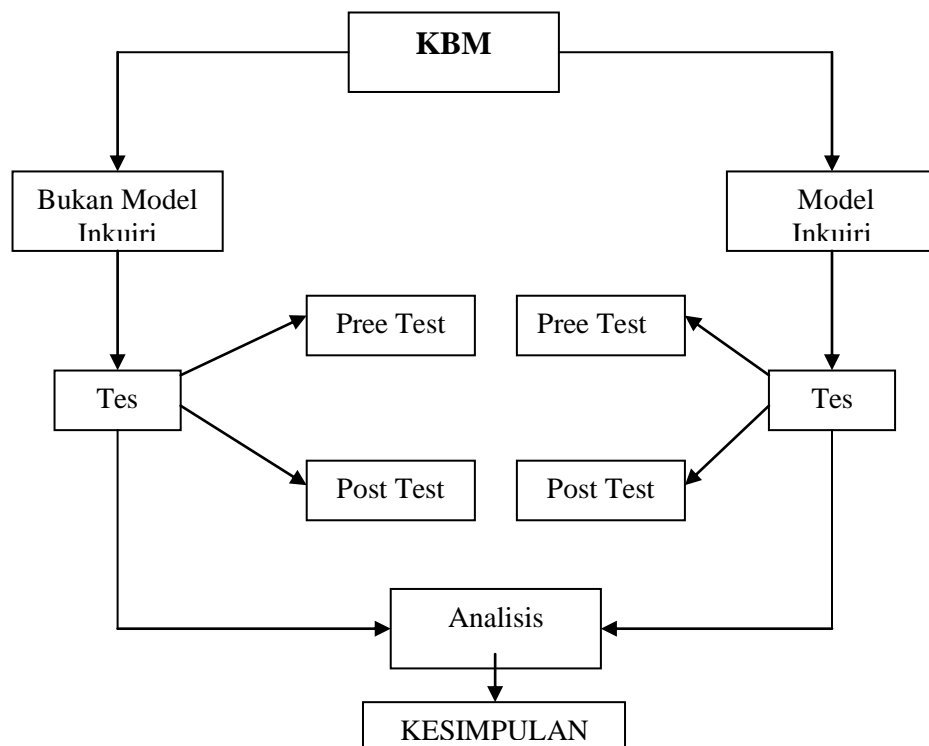
E. Kerangka Pikiran

Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri seseorang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik atau kurang baik, direncanakan atau tidak. Hal ini terkait dalam belajar yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungan (Nana Sudjana, 1997 : 155).

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk secara aktif dimana dengan belajar ini, siswa diajak untuk turut serta

dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tapi juga fisik(Hisyam Zaini, 2003 : 11 – 13)

Prestasi merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan suatu pekerjaan, sedangkan belajar adalah proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang. Dengan demikian pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA akan baik, jika adanya kerja keras dari siswa itu sendiri dalam mengkaji dan memahami materi pelajaran yang juga dibantu faktor lain seperti pemberian metode-metode yang menjadikan siswa tersebut mempunyai keinginan untuk meningkatkan belajar dan tercapainya suatu pembelajaran yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Lebih rinci dapat dilihat dalam Gambar 1. berikut :



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran Tentang Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pembelajaran





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dengan melihat Gambar 1. di atas ini menunjukkan adanya suatu komparasi antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri, hal ini merupakan aktifitas yang melibatkan guru dan anak didik yang terjadi di kelas, maka dari itu seorang pendidik (guru) dalam hal ini mencoba menerapkan model inkuiri sebagai pembelajaran aktif guna mengembangkan pemikiran siswa dalam mengungkap materi struktur dan fungsi bagian-bagian tumbuhan dalam meningkatkan pemahaman siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti, sampai data terkumpul. (Arikunto, 2006 : 71).

Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin tinggi tingkat kebenarannya. (S. Margono, 1997 : 68).

Berkenaan dengan itu, penulis mengambil hipotesis alternatif dan hipotesis nihilnya, sebagai berikut :

Ho = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara yang tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan yang menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Ha = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara yang tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan yang menggunakan model pembelajaran inkuiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta,
- Aripin, ipin. 2008. *Modul Pelatihan Teknik Pengolahan Data dengan Excel 2007 & spp*. Cirebon: STAIN.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dahlan. 1984. *Model-Model Pengajaran*. Bandung : CV. Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. Permen No. 22 Tentang *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah di Sekolah Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Fathurrohman, Pupuh. 2001. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Tunas Nusantara
- Gintings, Abdorrahman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran* . Bandung: Humaniora.
- Hasmansulawesi. 2009. "*Hubungan Kecerdasan Emosional*"
<http://begawanafif.blogspot.com> Dikutip tanggal 10 Mei 2009
<http://hasmansulawesi01.blogspot.com/2009/02/hubungan-kecerdasan-emosional-dengan.html>, Dikutip tanggal 28 Mei 2009
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
http://2.bp.blogspot.com/_ERrg6joD1So/SXvu8ba_y_I/AAAAAAAAAFM/Bea5bXfndC0/S730/dsc00421.jpg Dikutip Pada Tanggal 01 Mei 2011
<http://isnanbio.blogspot.com/2010/03/struktur-luar-organ-vegetatif-akar.html#ixzzIKzNNeJqv> Dikutip Pada Tanggal 01 Mei 2011
<http://www.5thworld.net/nov99/Img/OtherStuff/Plants/WarmPonds/Hala.jpg> Dikutip Pada Tanggal 01 Mei 2011
<http://www.5thworld.net/nov99/Img/OtherStuff/Plants/WarmPonds/Hala.jpg> Dikutip Pada Tanggal 01 Mei 2011

<http://www.5thworld.net/nov99/Img/OtherStuff/Plants/WarmPonds/Hala.jpg>

Dikutip Pada Tanggal 01 Mei 2011

<http://www.hawaii.edu/cpis/MI/gallery/images/bulabol%20%20Sonneratia%20alba.jpg> Dikutip Pada Tanggal 01 Mei 2011

Kartimi. 2003. *Analisis Butir Soal*. Cirebon.

Karto, To. 1996. *Mengenal Analisis Tes* (Pengantar ke Program Komputer ANATES). Bandung: FIF IKIP Bandung.

Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakter dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurkancana, Wayan dan Sunartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Priyatno, Dwi. 2009. *Mandiri belajar SPSS*. Yogyakarta MediaKom .

Purwanto, Budi dan Arianto Nugroho. 2007. *Belajar Ilmu Alam dan Sekitarnya*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Purwanto, M. Ngalim. 1988. *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya CV.

Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Sagala, Saeful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran; Untuk Membantu memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana,

Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.

Wiraatmadja, Rochianti, 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, Remaja Rosda Karya,

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

